Signal

Praktikum Sistem Operasi

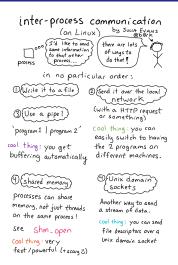
Ilmu Komputer IPB

2017

Sinyal

- ▶ Bentuk komunikasi antarproses (IPC) yang paling sederhana.
- Contoh IPC yang lain¹:
 - pipe
 - socket
 - shared memory
 - message passing

¹Silberschatz et al. (2013), Operating System Concepts, hlm 130–147.

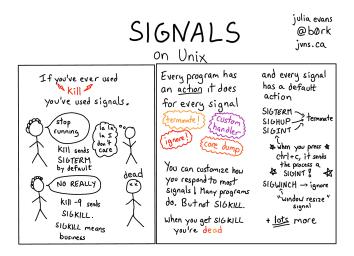


Gambar 1: Komunikasi antarproses pada Linux

Jenis sinyal

- ► Ada 31 jenis sinyal standar².
- Beberapa sinyal dapat dikirim langsung oleh user ke proses foreground dengan menekan kombinasi tombol berikut:
 - Ctrl-C: sinyal interrupt (SIGINT)
 - Ctrl-Z: sinyal terminal stop (SIGTSTP)
 - Ctrl-\: sinyal quit (SIGQUIT)

²lihat file /usr/include/bits/signum.h dan man 7 signal.



Gambar 2: Sinyal pada UNIX

```
#define SIGHUP
                        // Hangup.
#define SIGINT
                        // Interrupt.
                    3
#define SIGQUIT
                        // Quit.
#define STGTLL
                        // Illegal instruction.
#define STGTRAP
                    5
                        // Trace trap.
#define STGARRT
                        // Abort.
                        // Bus error.
#define STGBUS
#define STGFPE
                        // Floating-point exception.
#define STGKTLL
                        // Kill. unblockable.
#define SIGUSR1
                    10
                        // User-defined signal 1.
#define SIGSEGV
                    11
                        // Segmentation violation.
#define SIGUSR2
                    12
                        // User-defined signal 2.
#define SIGPIPE
                    13
                        // Broken pipe.
#define SIGALRM
                    14
                        // Alarm clock.
#define SIGTERM
                    15 // Termination.
#define SIGSTKFLT
                    16
                        // Stack fault.
```

```
#define STGCHLD
                        // Child status has changed.
#define SIGCONT
                    18
                         // Continue.
#define SIGSTOP
                    19
                         // Stop, unblockable.
#define SIGTSTP
                    20
                         // Keyboard stop.
#define SIGTTIN
                    21
                         // Background read from tty.
#define SIGTTOU
                    22
                         // Background write to tty.
#define SIGURG
                    23
                         // Urgent condition on socket.
#define STGXCPU
                    24
                         // CPU limit exceeded.
#define STGXFS7
                    25
                         // File size limit exceeded.
#define STGVTALRM
                    26
                        // Virtual alarm clock.
#define STGPROF
                    27
                         // Profiling alarm clock.
#define STGWINCH
                    28
                         // Window size change.
#define STGTO
                    29
                         // I/O now possible.
                         // Power failure restart.
#define STGPWR
                    30
#define STGSYS
                    31
                         // Bad system call.
```

signal()

Fungsi signal()

```
void signal(int signum, void function(int));
```

- Untuk menangani sinyal yang masuk³.
- Jika ada signum yang masuk, maka function akan dijalankan.

Signal

³lihat man 2 signal.

Contoh

```
void foo(int sig) {
   printf("got signal %d\n", sig); // print signum
   signal(SIGINT, SIG DFL); // back to default
}
int main() {
    signal(SIGINT, foo);
   while (1) {
       puts("hello");
       sleep(1);
```

Penjelasan

- ▶ Jalankan program, kemudian kirim SIGINT (tekan Ctrl-C).
- ► Karena ada SIGINT masuk, program memanggil fungsi foo.
- Kirim lagi SIGINT.
- Apa yang terjadi? Mengapa demikian?
- Apa maksud SIG_DFL?

kill()

Fungsi kill()

```
int kill(pid_t pid, int signum);
```

▶ Untuk mengirim sinyal signum ke proses pid⁴.

⁴lihat man 2 kill.

Contoh

```
int main()
{
   pid_t child = fork();
   if (child == 0) {
        while (1) {
            puts("child");
            sleep(1);
   } else {
        sleep(5);
        kill(child, SIGTERM); // terminate
   return 0;
```

Penjelasan

- Child akan terus mencetak tiap 1 detik.
- ► Setelah 5 detik, *parent* mengirim SIGTERM ke *child*.
- Child akan berhenti karena mendapat SIGTERM dari parent.

pause()

Fungsi pause()

```
int pause(void);
```

Untuk menunggu sinyal masuk⁵.

⁵lihat 'man 2 pause'.

Contoh

```
void ding(int sig) { puts("ding!"); }
int main()
{
    if (fork() == 0) {
        sleep(5);
        kill(getppid(), SIGALRM);
    } else {
        signal(SIGALRM, ding);
        puts("waiting...");
        pause();
    return 0;
```

Penjelasan

- Parent menunggu sinyal masuk.
- Child akan mengirim SIGALRM ke parent setelah 5 detik.
- Setelah SIGALRM masuk, parent memanggil fungsi ding.
- Apa yang terjadi jika parent tidak memanggil fungsi pause()?

Tugas

- Modifikasi program contoh hlm 14 pada bagian parent, sehingga child akan:
 - berjalan selama 4 detik, lalu
 - berhenti sementara (stop) selama 3 detik, lalu
 - ▶ lanjut lagi berjalan (*continue*) selama 2 detik, lalu
 - berhenti (terminate)
- Jika benar, child akan mencetak 6 kali.
- Kumpulkan di LMS berupa satu file dengan nama [NIM].c.

Tugas Bonus

- Implementasikan sendiri fungsi system() anda sesuai penjelasan yang tertera pada manual⁶.
 - gunakan fungsi fork(), execl(), wait(), dan signal()
 - coba jalankan beberapa perintah memakai fungsi tsb
- Kumpulkan di LMS berupa satu file dengan nama [NIM].c.
 - ▶ opsional, plagiasi akan mendapat sanksi nilai −100
 - paling lambat besok pukul 06:00

⁶lihat man 3 system.